

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD INPRES 46 KLAGETE KOTA SORONG

Helena Devita Lagu¹, Solehun², Abdul Hafid³

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V di SD Inpres 46 Klagete Kota Sorong, dengan melibatkan responden sebanyak 40 siswa menggunakan teknik sampling dengan rumus slovin. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisis data yakni menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,389 > 2,024$, dan berdasarkan nilai sig yakni sebesar 0,00, dimana $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Adapun kualitas pengaruh yang diberikan adalah sebesar $(0,336 \times 100) = 33,6\%$, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (Lingkungan Sekolah) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 33,6% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar), sedangkan sisanya yakni 66,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel Lingkungan Sekolah.

Kata Kunci : *Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar*

Abstract

This study aims to describe and determine whether there is an influence between the school environment on student achievement. The research was conducted on fifth grade students at SD Inpres 46 Klagete, Sorong City, involving 40 students as respondents using a sampling technique with the Slovin formula. The method used is a quantitative descriptive approach, with data analysis techniques using simple linear regression analysis. The results showed that there was an influence between the school environment on

Learning achievement, seen from $t_{count} > t_{table}$, $4.389 > 2.024$, and based on the sig value of 0.00, where $0.00 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. That there is a significant influence between the school environment on student achievement. The quality of the influence given is $(0.336 \times 100) = 33.6\%$, which can be interpreted that the independent variable (School Environment) has an influence contribution of 33.6% to variable Y (Learning Achievement), while the rest is 66.4 The other% is influenced by other factors outside of the School Environment variable.

Keywords: *School Environment, Learning Achievement*

I. PENDAHULUAN

Faktor lingkungan turut memberikan andil baik dalam pembentukan karakter maupun kreatifitas dan kemampuan siswa, hingga menentukan hasil belajar dan prestasinya di sekolah. Dengan demikian, berada pada lingkungan yang baik dan tepat, merupakan solusi dalam mendukung prestasi dan hasil belajar tersebut. Mengingat pendidikan dilakukan lebih banyak dilingkungan sekolah, maka kondisi tersebut tentu memberikan efek yang besar dalam perkembangan siswa pada proses belajar mengajar. Meskipun demikian, faktor lingkungan keluarga dan lingkungan juga memberikan dampak besar tersendiri, mengingat setelah selesai jam bersekolah, siswa akan kembali pada lingkungan keluarga, dan akan bermain dengan teman-temannya dilingkungan tempat tinggal. Hal tersebut yang kemudian muncul asumsi bahwa, sebaik apapun pendidikan disekolah, tetap harus bersinergi dengan lingkungan keluarga dan lingkungan, karena melalui lingkungan yang baik dan positif, maka siswa akan semakin menunjang keterampilan dan kemampuannya khususnya dalam peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan asumsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan, baik sekolah, rumah, maupun lingkungan akan sangat berhubungan dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, perlu perhatian langsung dan turun tangan baik antara pihak orangtua maupun sekolah, agar selalu mengontrol pergaulan anak, hingga tidak terjerumus pada lingkungan yang salah dan tidak meningkatkan kualitas anak. Karena lingkungan mengandung arti atau meliputi banyak hal seperti pendidikan, pendidik, rumah, keluarga, sekolah, masyarakat, adat-istiadat, dan situasi umum (politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan).

Selanjutnya, pendidikan merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan secara sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan adalah salah satu usaha mengembangkan dan memajukan manusia baik jasmani maupun rohani. Sehingga, mutu pendidikan akan terjamin apabila dalam pelaksanaannya individu dalam suatu lembaga pendidikan berhasil mempunyai kemampuan yang baik, yang tentunya diperkuat oleh kualitas metode pembelajaran yang tepat, serta pembentukan lingkungan yang baik dan positif. Sedangkan prestasi belajar sebagai indikator utama untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran seseorang selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan yang setelah dievaluasi, dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol tertentu.

Lingkungan sekolah merupakan faktor terpenting selanjutnya dalam menunjang kualitas pendidikan dilingkungan sekolah. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pengajar, metode pembelajaran yang diberikan, kontrol atas *support system* disekolah yang meliputi guru, siswa, keadaan warga sekitar, serta kurikulum yang diberikan. Lingkungan sekolah berkaitan dengan suasana sekolah. Dengan demikian, sekolah yang nyaman dan baik, akan sangat berkaitan dengan bagaimana para SDM disana terbentuk melalui interaksi sosial, dan suasana belajar siswa baik dikelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada SD Inpres 46 Klagete Kota Sorong, diketahui bahwa suasana pendidikan di sekolah telah menerapkan sistem pendidikan berbasis kurikulum 2013 (KTSP). Namun, kondisi sekolah yang masih belum bisa dikatakan berkembang dari segi pembangunan, menjadikan SD Inpres 46 terbilang masih cukup jauh dari kata berkualitas. Selanjutnya mengenai tenaga pengajar yang juga masih cukup terbatas, menjadikan sekolah tersebut mengalami adanya ketimpangan antara jumlah siswa dengan rasio tenaga pengajar yang seharusnya.

Berkaitan dengan masalah lingkungan sekolah, SD Inpres 46 Klagete berada dibagian wilayah yang terbilang cukup menyerupai perkampungan, sehingga hampir sebagian besar siswa adalah berasal dari kalangan warga pribumi. Dengan fasilitas dan sarana prasarana yang

masih kurang, menyebabkan kondisi lingkungan sekolah masih belum bisa dikatakan layak guna memberikan proses belajar mengajar bagi para siswa. Sarana berupa internet dan akses teknologi lainnya pun masih sangat terbatas.

Hal lain yang berkaitan dengan kondisi lingkungan sekolah pada SD Inpres 46, adalah berada pada wilayah yang terbilang cukup sering ditemukan kejadian konflik, baik antar warga maupun antar warga sekitar dengan warga yang melintas, terlebih kawasan tersebut merupakan jalur aktif transportasi yang cukup padat bagi warga sekitar. Masih cukup banyak juga ditemukan penjualan miras dan sebagainya, hal tersebut diketahui peneliti berdasarkan pengamatan yang disadari peneliti yang juga berdomisili pada wilayah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk diketahui bahwa, lingkungan pendidikan yang baik tentunya dipengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar sekolah yang seharusnya dapat memberikan perasaan nyaman, tenang, dan positif bagi siswa guna meningkatkan kreatifitas dan kecerdasannya untuk meraih hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan fenomena tersebut diatas, maka selanjutnya peneliti tertarik untuk mengangkat suatu tema penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SD Inpres 4 Klage Kota Sorong”.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori

Lingkungan Sekolah

Faktor lingkungan telah terbukti cukup berpengaruh dalam perkembangan kepribadian, dimana menurut Ki Hajar Dewantara, sering diistilahkan dengan Tripusat Pendidikan. Istilah Tripusat Pendidikan merupakan konsep pendidikan yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara pendiri Taman Siswa yang diakui sebagai Bapak Pendidikan Nasional. Selanjutnya, tripusat pendidikan yang dimaksudkan disini adalah lingkungan pendidikan ini meliputi “pendidikan dilingkungan keluarga, pendidikan dilingkungan perguruan/sekolah, dan pendidikan dilingkungan masyarakatnya (Nasution, 2011).

Lingkungan sekolah merupakan wahana kegiatan dan proses pendidikan, pembelajaran dan latihan. Melalui sekolah, nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin, ilmu pengetahuan dan ketrampilan kemudian mulai ditabur, ditanam, disiram, ditumbuhkan dan dikembangkan secara bertahap dan konsisten guna membentuk kepribadian dan karakteristik siswa yang selanjutnya dapat memberikan efek peningkatan pada prestasi dan hasil belajar.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Sedangkan indikator didalam prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud dibagi menjadi 3 macam, yaitu 1) faktor internal, yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa, 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa, dan 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materimateri pelajaran (Syah, 2011).

2. Penelitian Terdahulu

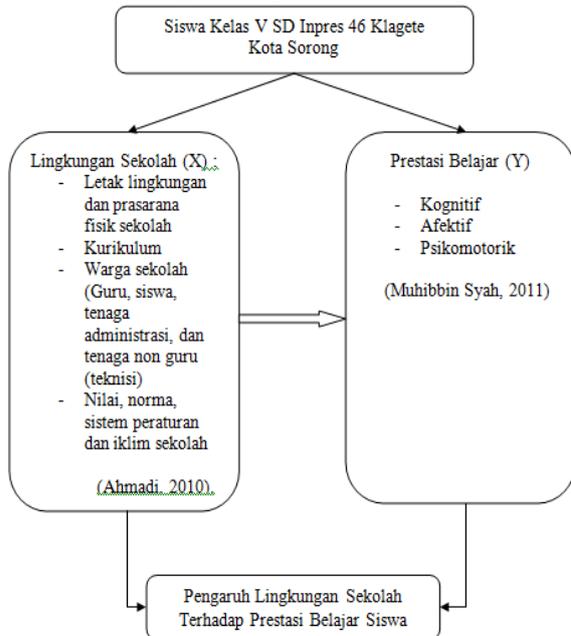
Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siti Aminah, (2017), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA N 2

Muaro Jambi, dimana hasil penelitian menunjukkan pada $\alpha = 0,5$, $t_{hitung} = 30.2891$ dan $t_{tabel} = 1,6449$ dengan $dk = (65+65-2) = 128$.

Selanjutnya, kembali didukung pada penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana Pusparani, (2012), dengan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,259$, harga $r^2_{x1y} = 0,067$ dan $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir didalam penelitian ini dapat peneliti jabarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

III. METODOLOGI

1. Jenis dan Desain Penelitian

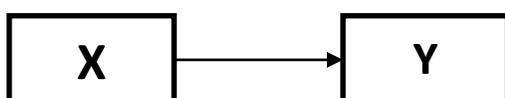
Jenis penelitian ini adalah kuantitatif karena menggunakan pendekatan-pendekatan kuantitatif yang mana analisis datanya menggunakan rumus statistik. Syarat utama uji data dalam penelitian ini akan didahului dengan reliabilitas dan validitas yang selanjutnya akan dibawa kedalam uji regresi linear sederhana. Syarat utama uji data dalam penelitian ini akan didahului dengan reliabilitas dan validitas yang selanjutnya akan dibawa kedalam uji regresi linear sederhana. Penggunaan uji regresi linear sederhana disebabkan variabel penelitian yang terdiri dari 2 variabel saja.

2. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yakni:

X : Lingkungan Sekolah

Y : Prestasi Belajar



Gambar 2. Desain Penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Angket/Kuisisioner

Angket diberikan kepada siswa bersifat tertutup terdiri dari beberapa pernyataan dengan memberikan jawaban menggunakan skala likert, dengan memberi pendapat tingkat kesetujuan pada kolom yang tersedia, yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS). Angket akan digunakan hanya untuk mengukur variabel lingkungan sekolah. Uji validitas instrumen ini dilakukan dengan *expert judgment* mengenai bahasa, keterbacaan, struktur isi angket melalui dosen pembimbing. Adapun rincian kisi-kisi angket adalah sebagai berikut :

No	Indikator Pernyataan	Jumlah Pernyataan
1	Metode Mengajar	6 Butir
2	Penerapan Kurikulum	4 Butir
3	Relasi yang baik antara Guru dengan Siswa	5 Butir
4	Relasi Siswa dengan Siswa	6 Butir
5	Disiplin Sekolah	4 Butir
6	Ketersediaan Fasilitas Sekolah	5 Butir

b. Lembar Observasi Prestasi Belajar

Lembar observasi siswa terhadap prestasi belajar, diukur langsung oleh peneliti berdasarkan pengamatan terhadap indikator nilai rapor siswa pada semester genap, yang berdasarkan KTSP 13 adalah sebanyak 8 Mata pelajaran, yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya/Keterampilan, dan Pendidikan Jasmani/Olahraga/Kesenian.

Selanjutnya, nilai rapor tersebut akan ditransformasikan kedalam penjumlahan yang sama dengan total skor tertinggi pada lembar kuisisioner, sehingga dapat diukur pengaruh antara kedua variabel pada tabel statistik SPSS

c. Dokumentasi

Dalam melakukan metode dokumentasi ini, peneliti dapat menyelidiki benda – benda terlutus seperti buku – buku, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi, serta berbagai foto yang didapatkan selama proses penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data dengan analisis deskriptif kuantitatif ada beberapa uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogrov Smirnov dengan bantuan SPSS versi 15.0 *for window*. Jika probabilitas > 0,05% maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya < 0,05% maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah *Expert Judgment*. Dimana kuisisioner yang akan digunakan pada penelitian, dikonsultasikan dan dikoreksi langsung oleh validator ahli kuisisioner yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini, telah melalui tahap validasi oleh validator ahli, sehingga uji validitas telah dilalui.

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila mengukur terhadap aspek yang sama. Untuk menguji reliabilitas dipakai adalah korelasi Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS 15.0 *for windows*.

Setelah melalui proses uji asumsi klasik, selanjutnya peneliti menggunakan uji hipotesis, dimana uji hipotesis merupakan perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui hasil secara kuantitatif data yang telah diperoleh di lapangan. Adapun dalam melakukan uji hipotesis tersebut, peneliti akan menggunakan uji Regresi Sederhana, dengan asumsi hipotesis sebagai berikut :

H0 : Lingkungan Sekolah tidak berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

H1 : Lingkungan Sekolah berpengaruh terhadap Prestasi Belajar

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SD Inpres 46 Klagele Kota Sorong, akan dibagi dalam 2 tahap, yaitu melalui uji asumsi klasik, dan uji hipotesis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Validitas

Uji validitas yang menggunakan teknik *Expert Judgement*, telah dilakukan dengan didiskusikan kepada Dosen selaku tim validasi kuisisioner pada Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, yakni Bapak Mursalim, M.Pd.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan seluruh pernyataan penelitian yang tercantum pada kuisisioner. Dengan total 30 butir pernyataan tentang lingkungan sekolah. Hasil uji data selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai minimum *Cronbach's Alphan* yaitu 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 15.0 *for windows*, maka dapat dijabarkan *outputnya* pada tabel 4.5 dibawah ini :

Tabel 1

Output Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.623	30

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel lingkungan sekolah adalah sebesar 0,623. Hal ini relevan dengan pendapat Sujarweni (2014), dimana jika $0,623 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian bersifat reliabel atau handal.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z*, dengan hasil uji sebagai berikut :

Tabel 2
Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21026175
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.105
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data primer diolah, 2020

Diketahui bahwa Nilai signifikansi yang ditunjukkan pada *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200. Dengan demikian, berdasarkan syarat uji normalitas yang dikemukakan oleh Nanang (2010), bahwa jika nilai sig>0,05, maka data berdistribusi normal. Sehingga mengacu pada tabel diatas, diketahui bahwa sig = 0,200 > 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil olah data pada SPSS, diketahui bahwa :

Tabel 3
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1.068	.419		2.552	.015
Lingkungan Sekolah	.621	.141	.580	4.389	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data primer diolah, 2020

a. Nilai Sig

Perbandingan nilai sig dilakukan dengan mengacu pada nilai probabilitas sig adalah 0,05. Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat dilihat bahwasanya nilai signifikansi (*Sig*) adalah sebesar 0,03. Dimana 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₁ diterima. Bahwasanya lingkungan sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

b. Nilai *t*

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Ghazali (2013), bahwasanya suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh terhadap variabel lainnya jika terbukti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan pada tabel 3 diatas, maka dapat dilihat bahwasanya t_{hitung} adalah sebesar 4,389.

Adapun langkah dalam menentukan t_{tabel} , adalah dengan menggunakan rumus:

$$df = n - k$$

$$= 40 - 2 = 38$$

Dengan taraf signifikansi 5% dan berbentuk 2 sisi, maka $0,05/2 = 0,025$. Sehingga, dapat ditetapkan berdasarkan tabel distribusi nilai *t*, maka t_{tabel} adalah sebesar 2,024.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya $t_{hitung} > t_{tabel}$, $4,389 > 2,024$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya kondisi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, $3,314 > 2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

c. Koefisien Korelasi

Tabel 4
Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 ^a	.336	.319	.21301

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, nilai R merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Diketahui bahwa nilai korelasi adalah 0,580. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori “Cukup Kuat” (Sugiyono, 2006). Artinya, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square, atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah sebesar $(0,336 \times 100) = 33,6\%$, yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas (Lingkungan Sekolah) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 33,6% terhadap variabel Y (Prestasi Belajar), sedangkan sisanya yakni 66,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar dari variabel Lingkungan Sekolah.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $4,389 > 2,024$, dan berdasarkan nilai *sig* yakni $0,00 < 0,05$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kondisi lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Adapun kualitas pengaruh yang diberikan

adalah sebesar 33,6%, sedangkan 66,4% disebabkan oleh faktor lain diluar dari prestasi belajar.

2. Saran

Bagi pihak sekolah, agar terus berusaha menciptakan suasana lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, dan tentram bagi peserta didik, agar terciptanya proses pembelajaran yang baik, dan berdampak pada keberhasilan siswa dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Lingkungan sekolah merupakan keseluruhan unsur yang ada didalam sekolah, baik guru, siswa, sarana, disiplin, dan relasi, yang tentunya hanya bisa diterapkan jika pihak sekolah mampu mengkoordinir secara baik terkait kondisi lingkungan sekolah.

Bagi instansi pemerintah, khususnya Dinas Pendidikan, agar meningkatkan fokus dan perhatian kepada seluruh pendidikan dasar yang ada di Kota Sorong, khususnya SD Inpres 46 Klage. Hal ini dikarenakan sistem manajemen sekolah yang belum diberikan hak otonom dengan sistem Manajemen Berbasis Sekolah. Sehingga seluruh pembangunan, pengembangan, dan inovasi pembelajaran masih sangat bergantung pada kebijakan pemerintah daerah yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan Kota Sorong. Oleh karena itu, pentingnya memberikan perhatian dan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, hingga membantu pihak sekolah untuk terus berkembang, agar mampu menciptakan suasana pendidikan yang layak diseluruh sekolah dasar di Kota Sorong.

Bagi Orang tua murid, agar selalu mengontrol dan memantau proses pembelajaran disekolah, dan aktif berinteraksi dengan para guru, guna mengetahui setiap perkembangan anak dalam mengikuti proses pembelajaran, hal tersebut dikarenakan setiap siswa membutuhkan *support system* yang diberikan oleh seluruh orang tua, baik orang tua dirumah, maupun guru selaku orang tua disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Ahmad. (2010). *Ilmu Pendidikan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Arifin, Zainal. (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- As Said, Muhammad. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam*. Mira Pustaka : Yogyakarta
- Darajat, Zakiah. (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara : Jakarta
- Elita Genc, N., & Fatma Rabia, S. (2024). Augmented Reality Book-Based “Nasretin Hoca” Folklore to Improve Reading Literacy for Elementary School Students . *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1–15. <https://doi.org/10.26740/eds.v8n2.p1-15>
- Fatma Rabia, S., Abdul Nasir Zakaria, G., Istiq'faroh, N., Alfi Muhimmah, H., & Hadi Wibowo, A. (2024). STUDY ON READING LITERACY IN ELEMENTARY SCHOOLS: BIBLIOMETRIC ANALYSIS 2013-2023. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/eds.v8n1.p58-70>
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang
- Harsono. (2011). *Etnografi Pendidikan sebagai Desain Penelitian Kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta
- Irham, Muhammad, et. all. (2013). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta
- Istiq'faroh, N., Rabia, S., Abidin, Z., Hendratno, H., Wibowo, A., & Hoang, M. (2024). Local

- Wisdom-Based Articulate Storyline Application: A New Way to Improve Reading Literacy for Elementary School Students in the West Papua Region. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 5(2), 180-187. doi:<https://doi.org/10.46843/jiecr.v5i2.1114>
- Klawon, M. V., Rabia, S. F., & Purwodjuwono, R. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres 26 Klamono Kabupaten Sorong. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 18-24.
- Moses, Melmambessy. (2012). *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Papua*. Media Riset Bisnis & Manajemen
- Nasution, S. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Bumi Aksara : Jakarta
- Sabdulloh, Uyoh. (2010). *Pedagogik Ilmu Mendidik*. Alfabeta : Bandung
- Sabirin, Simon. (2011). *Cara Mendidik Anak dalam Keluarga, Cet.2*. Bina Ilmu : Jakarta
- Sasior, P., Asrul, A., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pratikum Dalam Menunjang Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 25-33.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Soegianto, Agoes. (2010). *Ilmu Lingkungan, Sarana Menuju Masyarakat Berkelanjutan*. Airlangga University Press : Surabaya
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Sujarweni, V. Wiratna. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press : Yogyakarta
- Suparlan, Suhartono. (2007). *Filsafat Pendidikan*. Ar-Ruzz Media : Yogyakarta
- Surya, Mohamad (2014). *Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya*. Alfabeta : Bandung
- Syah, Muhibbin (2011). *Psikologi Pendidikan*. Remaja. Rosdakarya : Bandung
- Ta'ba, Y., Rabia, S. F., & Yulianto, A. (2024). Turning a New Page: Using Pop-up Books to Motivate Students with Learning Disabilities. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 6(1), 33-43.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan*
Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang *Perlindungan Anak*
- Wafom, K., Yulianto, A., & Rabia, S. F. (2023). Pengaruh Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Minat Belajar PKn. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 34-44.